BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam arus globalisasi yang memiliki diferensiasi sosial yang semakin kompleks, khususnya siswa SMA akan dihadapkan pada berbagai macam kemungkinan pilihan hidup yang penting, seperti pilihan untuk melanjutkan studi, pilihan tentang dunia kerja, pilihan tentang pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat, dan semua ini menuntut kemandirian dalam menjatuhkan pilihannya. Bagi siswa yang tidak dapat memahami potensi yang dimiliki, di duga mereka juga tidak akan dapat menentukan berbagai macam pilihan karier, akhirnya akan mengalami masalah.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang ditempuh oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara formal. Pada jenjang ini, peserta didik berada pada pintu gerbang untuk memasuki dunia pendidikan tinggi atau dunia kerja yang merupakan wahana untuk membentuk integritas profesi yang didambakannya. Pendidikan harus berupaya untuk membantu peserta didik agar dapat merencanakan hidupnya di masa yang akan datang, dan dapat mencapai kesuksesan. Dengan kata lain, setelah memperoleh pendidikan peserta didik diharapakan dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau langsung terjun ke dunia kerja di masyarakat.

Masa depan harus direncanakan disongsong bukan ditunggu. Awal masa depan itu adalah “di sini dan sekarang”. Persiapan untuk menyongsong masa

depan dilakukan melalui prosedur-prosedur tertentu baik melalui pendidikan informal, formal maupun non formal. Melalui pendidikan di sekolah siswa dibekali dengan berbagai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap-sikap tertentu. Bekal yang diperoleh siswa di sekolah bertujuan untuk mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja.

Dilihat dari segi usia, siswa SMA adalah individu-individu yang berusia sekitar 15-18 tahun, yakni individu-individu yang sedang menjalani usia remaja *(adolescence)* (Hurlock, 1980: 206). Pada masa tersebut siswa berhadapan dengan tugas-tugas perkembangan yang harus dipelajari dan disesuaikan demi keberhasilan pada masa berikutnya.

Secara sederhana pengambilan keputusan merupakan peristiwa yang senantiasa terjadi dalam setiap aspek kehidupan manusia. Hal tersebut sebagai konsekuensi logis dari dinamika perkembangan kehidupan yang senantiasa berubah dan bersifat sangat kompleks. Keputusan yang diambil manusia akan menjadi awal bagi penentuan kehidupan selanjutnya.

Permasalahan karier merupakan permasalahan masa depan siswa. Kegiatan masa sekarang akan mewarnai masa depan seseorang. Agar siswa SMA dapat menyiapkan masa depannya dengan baik, siswa harus dibekali dengan sejumlah informasi karier yang akan dipilihnya. Informasi yang cukup dan tepat tentang seseorang individu, merupakan aset bagi individu yang bersangkutan untuk memahami potensi, bakat, minat dan kelebihan dan kelemahan yang dimiliki serta pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Fenomena yang terjadi siswa SMA yang berada pada masa remaja, pemikirannya masih labil dan mudah dipengaruhi oleh lingkungan sehingga ketika dihadapkan pada suatu saat untuk mengambil keputusan yang menyangkut kehidupan di masa depan, tidak sedikit siswa yang terpengaruh oleh pilihan teman sebaya tanpa memperhatikan kemampuan yang dimiliki. Para siswa terkadang dihadapkan pada permasalahan yang dapat menghambat untuk mengambil keputusan kariernya secara tepat dan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam memilih pekerjaan, siswa perlu mengetahui dan memahami potensi yang dimiliki serta pengetahuan informasi tentang karier yang akan mempengaruhi siswa dalam mengambil keputusan tersebut. Munandir (1996: 86) menjelaskan bahwa pemilihan pekerjaan dan hal memutuskan karier bukanlah peristiwa sesaat melainkan proses yang panjang. Pilihan pekerjaan merupakan bagian dari proses perkembangan individu.

SMA N 2 Tanjungbalai merupakan tempat sekolah dimana siswa dapat menuntut ilmu disana. Oleh karena itu pelayanan bimbingan dan konseling diperlukan bagi siswa atau peserta didik yang menuntut ilmu disana. Sebagai salah satu upaya untuk membantu siswa dengan menghadapi permasalahan karier adalah dengan adanya layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan di SMA N 2 Tanjungbalai terhadap kaum remaja yang bersekolah diharapkan mampu menciptakan kesempatan yang luas untuk mendampingi mereka dalam perkembangannya supaya berlangsung seoptimal mungkin dan meningkatkan pemahaman siswa dalam pengambilan keputusan karier bagi masa depannya.

Berkaitan dengan permasalahan mengenai pemahaman dalam membuat keputusan karier. Sebagaimana beberapa hal yang diperoleh dari hasil wawancara

dengan siswa di SMA N 2 Tanjungbalai diketahui bahwa pemahaman siswa dalam membuat keputusan karier memang kurang terutama pada siswa kelas XI hal ini nampak jelas ketika siswa dihadapkan dalam membuat keputusan untuk masa depannya, siswa masih bingung dan belum tahu apa yang terbaik untuk dirinya. siswa dihadapkan dalam membuat keputusan untuk masa depannya, siswa masih bingung dan belum tahu apa yang terbaik untuk dirinya.

Berpijak dari hasil wawancara dengan siswa, selain itu dalam pelaksanaannya guru pembimbing masih menggunakan metode konvensional yaitu guru pembimbing menjelaskan materi kemudian diikuti diskusi dan tanya jawab. Selain itu pada pelaksanaan layanan belum menggunakan media bimbingan untuk menunjang ketercapaian tujuan suatu layanan dalam hal ini pemahaman tentang cara membuat keputusan karier.

Kesulitan yang dihadapi remaja dalam pembuatan keputusan, membuat mereka melimpahkan tanggung jawab pembuatan keputusan pada orang lain atau menunda dan bahkan menghindarinya, yang pada akhirnya berujung pada keputusan yang tidak optimal. Pengambilan keputusan yang dilakukan siswa dapat berpengaruh terhadap cara mereka mengahadapi keputusan karier di masa depan. Akhirnya, stres/tekanan selama proses pembuatan keputusan dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari remaja.

Dalam usaha pengentasan masalah dalam bimbingan dan konseling ada beberapa layanan meliputi orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, pembelajaran, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, konsultasi, dan mediasi. Kesembilan jenis layanan tersebut semuanya merupakan upaya untuk membantu individu dalam menghadapi dan melalui tahap

perkembangannya, mengatasi hambatan yang timbul serta memperbaiki penyimpangan perkembangan agar perkembangan individu berlangsung secara wajar. Jadi, secara prinsip dengan melalui layanan bimbingan dan konseling individu dapat dibantu dalam mencapai tugas-tugas perkembangan secara optimal. Salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang dipandang tepat dalammembantu siswa dalam memahami tentang cara membuat keputusan karier adalah melalui layanan informasi khususnya layanan informasi karier.

Berdasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu, disimpulkan bahwa pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan dan konseling baik layanan secara kelompok maupun klasikal, dan layanan informasi karier berpengaruh pada pembuatan keputusan karier. Layanan informasi karier sebagai salah satu layanan bimbingan dan konseling yang ditujukan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pekerjaan sebagai bahan perencanaan masa depannya agar peserta didik mampu mengatur, membuat dan merencanakan kehidupannya sendiri dalam hal karier. Dalam penelitian ini layanan informasi karier dapat dimungkinkan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul. "**Upaya Pemahaman Membuat Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XI di SMA N 2 Tanjungbalai TA. 2020/2021.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Siswa masih bingung tentang cara membuat keputusan karir pada diri mereka sendiri
2. Kurangnya pemahaman siswa dalam membuat keputusan karir

1.3Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman membuat keputusan karier sebelum diberikan layanan informasi karier pada siswa kelas XI SMA N 2 Tanjungbalai?
2. Bagaimana pemahaman membuat keputusan karier setelah diberikan layanan informasi karier pada siswa kelas XI SMA N 2 Tanjungbalai?
3. Apakah layanan informasi karier dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman membuat keputusan karier pada siswa XI SMA N 2 Tanjungbalai?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris tentang :

1. Pemahaman membuat keputusan karier sebelum diberikan layanan informasi karier pada siswa kelas XI SMA N 2 Tanjungbalai
2. Pemahaman membuat keputusan karier setelah diberikan layanan informasi karier pada siswa kelas XI SMA N 2 Tanjungbalai
3. Layanan informasi karier dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman membuat keputusan karier pada siswa kelas

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan untuk mengembangkan kajian keilmuan yang berhubungan dengan pemahaman membuat keputusan karier melalui layanan informasi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru BK

   Dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan Bimbingan dan Konseling bagi guru BK khususnya dalam memberikan layanan informasi karier.

2. Bagi Sekolah

   Dapat memfasilitasi kegiatan layanan informasi karier ini sebagai layanan yang bisa diberikan pada siswa yang dapat bermanfaat bagi kehidupannya sekarang dan nanti.

3. Bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling

   Dapat dijadikan panduan dalam melaksanakan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperolehnya selama menempuh studinya.